BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini :

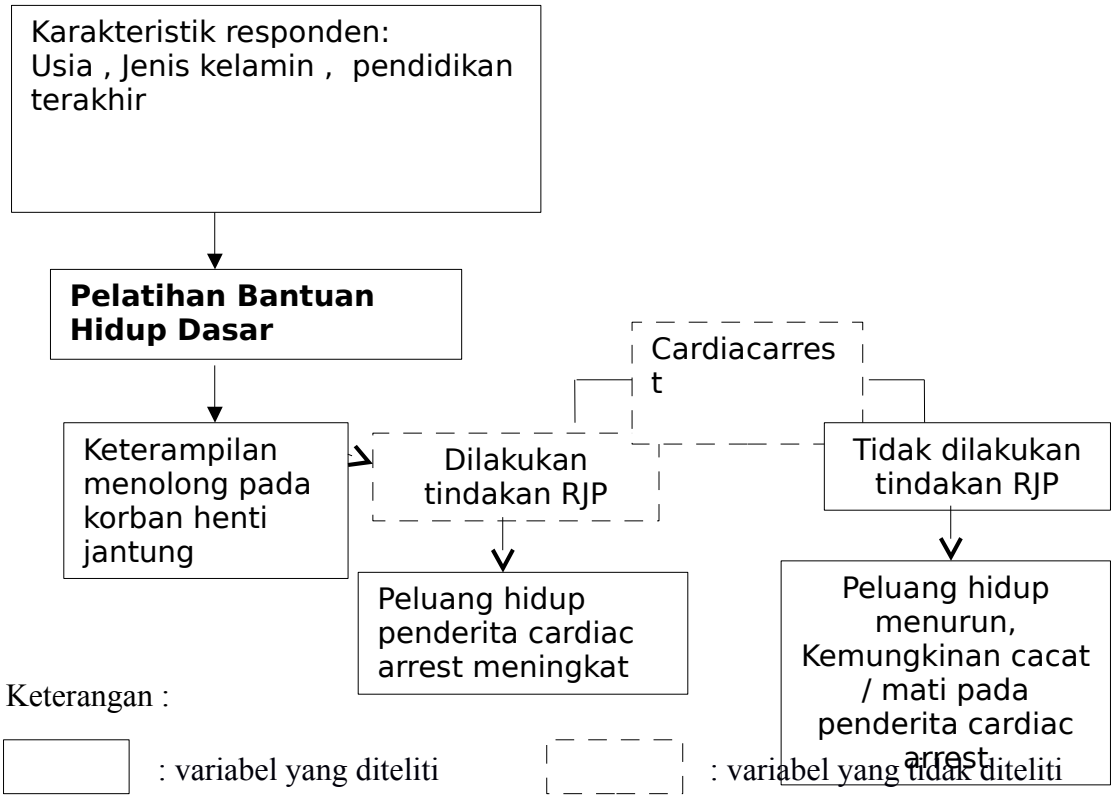

Keterangan :

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

: alur pikir

Gambar1 Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Sekaa Truna Truni Terhadap Keterampilan Memberikan Pertolongan Pada Keluarga Dengan Kasus Henti Jantung Tahun 2018.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Jadi segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya maka bisa disebabkan sebagai suatu variabel (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Setiadi, 20113). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pelatihan BHD.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan Sekaa Truna Truni dalam memberikan pertolongan pertama pada Keluarga yang mengalami henti jantung.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Untuk

menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi yang merupakan penjelasan yang lebih lanjut.

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel PenelitianPengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Sekaa Truna Truni Terhadap Keterampilan Memberikan Pertolongan Pada Keluarga Dengan Kasus Henti Jantung Di Banjar Tengah Desa Gulingan Kabupaten Badung Tahun 2018

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pelatihan BHD	Kegiatan pemberian pengetahuan dan praktik oleh perawat mengenai langkah-langkah BHD yang diterapakan dalam memberikan pertolongan pertama pada korban yang mengalami henti jantung dalam keluarga yang dilaksanakan dengan durasi waktu kurang lebih dua jam			
2.	Tingkat Keterampilan STT dalam memberikan pertolongan pertama pada korban henti jantung di keluarga	Nilai hasil pengukuran keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama pada korban henti jantung di Keluarga yang dimiliki STT dengan menggunakan	*Koesioner*	Ordinal	1. Terampil : 90-100% 2. Cukup terampil : 61-89% 3. Kurang terampil baik : 0-60%

	kuesioner yang terdiri dari 12 pernyataan dan di ukur sebanyak dua kali (sebelum dan setelah diberikan pelatihan BHD).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti empiris (Setiadi, 2013). Hipotesis dari penelitian ini adalah ada Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Sekaa Truna Truni Terhadap Keterampilan Memberikan Pertolongan Pada Keluarga Dengan Kasus Henti Jantung di Banjar Tengah Desa Gulingan Kabupaten Badung Tahun 2018.